

ABSTRAK

Muhammad Asyrullah Khatami. 2019. *Penerapan Fatwa DSN-MUI NO54/DSN-MUI/X/2006 tentang Syariah Card Pada Produk iB Hasanah Card di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dr. H. Sukarni, M.Ag (II) H. Badrian, M.Ag

Kata Kunci: Fatwa, Syariah Card, *ta'wîd*, Akad.

BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam mengembangkan produk iB Hasanah *card* mengenakan *ta'wîd* dan juga menawarkan fitur *danapulus*. *Danapulus*, fasilitas untuk melakukan transfer dana dari iB Hasanah *card* ke rekening tabungan pemegang kartu di bank manapun, namun fitur ini masih belum diatur dalam fatwa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mekanisme fatwa DSN-MUI tentang Syariah *Card*, Operasional Syariah *Card* iB Hasanah *card* di BNI Syariah, dan kesesuaian antara operasional iB Hasanah *card* di BNI Syariah terhadap mekanisme Syariah *Card* menurut fatwa DSN-MUI.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu metode wawancara, dokumentasi dan analisis data dilakukan secara kualitatif.

Hasil Penelitian. *Pertama.* Mekanisme Syariah *Card* menurut fatwa menggunakan akad *kafâlah*, *qard*, dan ijarah. Penerbit kartu menerima iuran keanggotaan, *fee kafâlah*, dan tarik tunai. *Ta'wîd* berdasarkan kerugian riil. *Kedua.* Operasional iB Hasanah *Card* di BNI Syariah menggunakan akad *kafâlah*, *qard*, dan ijarah. Menerima iuran keanggotaan, *fee kafâlah*, dan tarik tunai. *Ta'wîd* berdasarkan jangka waktu, dan adanya fitur *danapulus*. *Ketiga.* Operasional iB Hasanah *Card* di BNI Syariah pada umumnya sudah menjalankan Syariah *card* berdasarkan fatwa, hanya saja ada hal yang belum sesuai (*ta'wîd*) dan adanya fitur *danapulus* dalam menetapkan *fee* tidak memiliki kesamaan dengan *fee* tarik tunai.